

## 1204036 – NAWAF NAOFAL - 3B

1. 7 Prinsip Testing Prinsip-prinsip testing adalah pedoman untuk mengelola dan menjalankan proses testing secara efektif. Ada tujuh prinsip yang dikembangkan oleh ISTQB (International Software Testing Qualifications Board) yaitu:
  - Testing terbuka / eksplisit (testing harus transparan dan jelas terkait dengan tujuan dan hasil yang diharapkan)
  - Testing terus-menerus (testing harus dilakukan sepanjang siklus pengembangan software)
  - Early testing (testing harus dimulai sejak tahap awal pengembangan software)
  - Pendekatan yang proaktif (testing harus dilakukan dengan cara memproaktifkan risiko yang mungkin terjadi)
  - Menyeluruh (testing harus meliputi seluruh aspek software yang diuji)
  - Fokus pada ketersediaan informasi (testing harus menghasilkan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan)
  - Tergantung pada konteks (testing harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lingkungan pengembangan software)
2. Functional Testing Functional testing merupakan jenis pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fitur dan fungsi fungsional dari software. Dalam pengujian ini, software diuji untuk memastikan bahwa fungsionalitasnya berjalan dengan benar sesuai dengan persyaratan bisnis dan spesifikasi. Beberapa jenis pengujian fungsional meliputi: unit testing, integration testing, system testing, acceptance testing dan regression testing.
3. Non-Functional Testing Non-functional testing merupakan jenis pengujian perangkat lunak yang fokus pada aspek non-fungsional dari software seperti performa, keamanan, keandalan, ketersediaan dan lain-lain. Jenis pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa software memiliki performa yang memadai dan dapat dipercaya di bawah kondisi yang berbeda.
4. Structural Testing Structural testing merupakan jenis pengujian perangkat lunak yang berfokus pada aspek internal dari software, seperti kode sumber, struktur data, dan alur program. Dalam pengujian ini, software diuji untuk memastikan bahwa kode dan struktur data yang digunakan sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan bisnis.
5. Testing Related to Change Pengujian yang berkaitan dengan perubahan dilakukan ketika software mengalami perubahan. Perubahan dalam software dapat terjadi pada berbagai tahap siklus pengembangan software seperti perubahan persyaratan, perubahan desain, dan perubahan kode. Pengujian yang berkaitan dengan perubahan bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat lunak masih berfungsi dengan benar setelah adanya perubahan.

